



PASTIKAN WARGA MILIKI KTP ELEKTRONIK

Jemput Bola Perekaman Admindak Kembali Bergulir

YOGYA (KR) - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogya berupaya memberikan akses atau kemudahan bagi warga untuk melakukan perekaman administrasi kependudukan (admindak). Salah satunya melalui layanan jemput bola yang kini kembali digulirkan.

Kepala Dindikcapil Kota Yogya Septi Sri Rejeki, menjelaskan pihaknya ingin memastikan warga yang sudah masuk kategori wajib KTP agar bisa memiliki KTP elektronik maupun identitas kependudukan digital. "Pada momentum pemilu ini kepemilikan KTP elektronik sangat penting. Kami pun memberikan kemudahan akses bagi warga yang sudah berhak," jelasnya, Rabu (24/1).

Seperti diketahui, salah satu syarat dalam menggunakan hak pilih dalam pemilu ialah memiliki KTP elektronik. Khususnya bagi warga yang sudah berusia 17 tahun ke atas atau telah menikah. Saat proses penyusunan daftar pemilih, Dindikcapil Kota Yogya juga selalu berkoordinasi dengan KPU Kota Yogya agar tidak ada warga yang

telah memiliki hak suara tercecer dari daftar. Oleh karena itu, penduduk Kota Yogya yang pada 14 Februari 2024 sudah genap berusia 17 tahun, menjadi prioritas untuk direkam kependudukannya.

Septi menambahkan, dalam layanan jemput bola perekaman admindak, pihaknya memang menyasar warga wajib KTP pemula. Terutama pelajar berusia 16 tahun ke atas. Begitu pula terhadap penduduk rentan seperti lanjut usia dan penyandang disabilitas. "Perekaman kami dekatkan ke sekolah-sekolah jenjang SMA sederajat maupun juga ke wilayah. Peran kami sangat penting terutama dalam menertibkan dan meyakinkan masyarakat tentang pentingnya pembuatan KTP El sebagai salah satu syarat untuk melakukan pemungutan suara di TPS," urainya.

Meski perekaman admindak dilakukan dengan jemput bola namun untuk layanan penerbitan KTP elektronik tetap dilakukan di kantor Dindikcapil Kota Yogya. Saat ini ada sekitar 326.439 penduduk Kota Yogya yang tercatat sebagai wajib KTP

atau usia di atas 17 tahun. Dari jumlah tersebut yang sudah melakukan rekam KTP elektronik sebanyak 324.158 warga. Targetnya pada tahun 2024 ini minimal sekitar 99,30 persen penduduk wajib KTP sudah melakukan perekaman.

Sedangkan untuk penduduk lansia minimal usia 60 tahun keatas, jumlah yang belum melakukan perekaman KTP elektronik hanya tersisa sebanyak 130 orang atau 0,04 persen. "Kami terus melakukan door to door atau jemput bola agar segera terselesaikan dan seluruh lansia memiliki KTP elektronik walaupun dengan keterbatasan mereka. Ini merupakan wujud atau peran Dindikcapil Kota Yogya dalam mendukung penyelenggaraan Pemilu 2024," tandasnya.

Dirinya pun berharap, penyelenggaraan Pemilu 2024 akan berjalan lancar dan didukung oleh warga Kota Yogya dengan tingkat partisipasi yang tinggi. Terutama bagi pemilih pemula yang berusia 17 tahun maupun pemilih kategori lansia serta penyandang disabilitas. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005